**BAB VI**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang tertera pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi dibangunnya Perumahan BTN Minasa Upa yaitu Kebijakan Pemerintah, Dasar pengembangan Kota Makassar, Peran Kota Makassar, dan Kawasan Permukiman. Hal ini juga tidak dapat dipisahkan dari kondisi Kota Makassar pada waktu itu. Oleh karena itu PT. Timurama selaku pengembang swasta (*developer*) mulai merintis pembangunan Perumahan BTN Minasa Upa yang berada di pinggiran Kota Makassar pada tahun 1980.
2. Perkembangan Perumahan BTN Minasa Upa sejak dari didirikannya hingga pada tahun 2015 menunjukkan perkembangan yang cukup baik, baik itu dari segi masyarakatnya yaitu jumlah penduduk maupun dari segi perumahan itu sendiri, dalam hal ini jumlah rumah, serta sarana dan prasarana.
3. Mengenai kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Perumahan BTN Minasa Upa, untuk kehidupan sosial jika dilihat dari stratifikasi sosial masyarakatnya dapat digolongkan ke dalam beberapa lapisan dilihat dari pandangan yang berbeda-beda, baik dari segi pekerjaan, harta/kekayaan,

pendidikan, maupun agama. Dalam kehidupan ekonomi secara umum masyarakat Perumahan BTN Minasa Upa dapat digolongkan masyarakat yang sejahtera jika dilihat dari segi mata pencaharian maupun dari jumlah rumah yang telah direnovasi.

1. **Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan referensi atau sumber rujukan bagi penulisan sejarah selanjutnya dalam mengkaji lebih dalam mengenai sejarah permukiman khususnya Perumahan BTN Minasa Upa yang terletak di pinggiran Koa Makassar.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi pemerintah Kota Makasaar dalam hal perencanaan tata ruang kota yaitu pembangunan perumahan kedepannya baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar.
3. Perlunya kejelasan dan pengawasan bersama baik dari pihak pemerintah maupun penduduk setempat mengenai peruntukan lahan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang ada di Kota Makassar khususnya Perumahan BTN Minasa Upa, karena sampai sekarang masih banyak lahan yang awalnya diperuntukkan sebagai fasilitas umum dan fasilitas sosial dialihfungsikan yang tidak sesuai dengan tujuan awalnya, selain itu juga masih terdapat lahan fasum dan fasos yang terbengkalai begitu saja tanpa ada perhatian khusus dari pihak yang bersangkutan.